

ABSTRACT

Dividend policy is an obligation established by the company in determining the amount of dividends to be distributed to the company's investors. The greater the profits produced by the company, the greater the amount of dividends distributed enterprise. The purpose of this study was to examine the effect of profitability, likuiditas, the company's growth, leverage and investment opportunity set the company on the dividend policy on manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2011-2014.

This study uses a sample of 136 companies listed on the Stock Exchange during 2011-2014. The results showed that the variables of profitability (ROA) a significant negative effect on the Dividend Payout Ratio (DPR), the variable leverage (DER) has no effect on the dividend policy (DPR), the variable growth (GROWTH) significant negative effect, then to the liquidity variables (CR) expressed no effect on dividend policy (DPR) . Variable Investment Opportunity Set (IOS) has positive influence on the dividend policy (DPR).

After going through a simultaneous test proved that profitability (ROA), leverage (DER), company growth (GROWTH), liquidity (CR) and Investment Opportunity Set (IOS) significantly by 43.5% to dividend policy (DPR). While the remaining 56.5% can be explained by other factors.

Keywords : Profitability (Return On Assets), Leverage (Debt Equity Ratio) , Liquidity (Current Ratio), Investment Opportunity Set, Growth, Dividend Payout Ratio.

ABSTRAK

Kebijakan deviden merupakan suatu kewajiban yang ditetapkan perusahaan dalam menentukan jumlah deviden yang akan dibagikan perusahaan terhadap investor. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah deviden yang dibagikan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *profitabilitas*, *likuiditas*, pertumbuhan perusahaan, *leverage* dan *investment opportunity set* perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

Penelitian ini menggunakan 136 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas (ROA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*, variabel *leverage (DER)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden (*DPR*), variabel pertumbuhan perusahaan (*GROWTH*) berpengaruh negatif signifikan, kemudian untuk variabel *likuiditas (CR)* menyatakan tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden (*DPR*). Sedangkan untuk variabel *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden (*DPR*).

Setelah melalui uji secara simultan terbukti bahwa *profitabilitas (ROA)*, *leverage (DER)*, pertumbuhan perusahaan (*GROWTH*), *likuiditas (CR)* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh signifikan sebesar 43,5% terhadap kebijakan deviden (*DPR*). Sedangkan sisanya sebesar 56,5% dapat dijelaskan oleh faktor lain

Keywords : *Profitabilitas (Return On Assets)*, *Leverage (Debt Equity Ratio)*, *Likuiditas (Current Ratio)*, *Investment Opportunity Set*, *Pertumbuhan Perusahaan (Growth)*, *Dividend Payout Ratio*.

INTISARI

Penelitian ini menguji pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, *likuiditas* dan *investment opportunity set* terhadap kebijakan deviden. Kebijakan deviden yang ada pada perusahaan sangat penting karena berkaitan dengan investor. Didalam membagikan deviden perusahaan memiliki indikator yang akan digunakan sebagai panduan dalam pembayaran deviden. Hal-hal yang mempengaruhi kebijakan deviden yaitu *profitabilitas*, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, *likuiditas* dan *investment opportunity set*. Besar kecilnya jumlah deviden sangat dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Tetapi hal ini tidak menjadi jaminan, karena perusahaan dapat menahan laba untuk operasional perusahaan. Tingkat *leverage* juga harus diperhatikan karena apabila perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan perusahaan dari hutang, maka hal ini juga perlu diwaspadai. Apalagi jika pertumbuhan perusahaan itu sedang berlangsung. Dana yang besar tentu dibutuhkan untuk membiayai berbagai hal yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan jumlah deviden yang dibagikan kepada investor menjadi berkurang.

Tingkat *likuiditas* yang menurun juga merupakan indikasi adanya sinyal yang kurang baik bagi deviden. Tetapi tidak bisa dipastikan, karena perusahaan tentu telah menyiapkan pos tersendiri bagi deviden yang akan dibagikan. Hal ini untuk kemakmuran investor dan meyakinkan investor bahwa perusahaan itu dalam kondisi bagus. Kebijakan pembayaran deviden dapat dilihat pula dengan adanya kesempatan investasi atau *investment opportunity set*. Ini merupakan hal positif yang menjadikan pembagian deviden menjadi lebih tinggi. Perusahaan tentu mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya. *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap deviden. Dari hasil penelitian ini meskipun memiliki hasil yang berbeda, tetapi secara konsisten memperkuat penelitian sebelumnya.